

EFEKTIVITAS METODE *OUTDOOR STUDY* DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS III SDN 67 RAPPOKALLING KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

Received:
05/02/2025

¹Muh.Hasdinandar, ²Ma'ruf, ³Muh. Erwinto Imran
1,2,3 PGSD/Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Accepted:
15/02/2025

¹ muhhasdinandarn@gmail.com

Published:
03/03/2025

² erwinto@unismuh.ac.id

³ maruf@unismuh.ac.id

Abstract

This research aims to determine the description and effectiveness of the outdoor study method on student learning outcomes in Natural Sciences subjects at SDN 67 Rappokalling. With the research problem "What is the description and influence of the outdoor study method on the science learning outcomes of Grade III students at SDN 67 Rappokalling, Makassar City?" The method used in this research is an experimental method in the form of pretest posttest control group design. The sample in this research was class III students at SDN 67 Rappokalling. Data collection techniques use direct observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this research is the test/T-test data analysis technique where the collected data will be processed and analyzed using a normality test using SPSS version 22. The results of this research show that learning that applies the outdoor study method has an effect on student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) subjects. In collecting data, research uses observation, documentation and test techniques. The results of this research show that there is an influence of the outdoor study method in learning Natural Sciences. This is proven in the t-test table (Independent Sample Test) with a significance value of $0.006 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted or $t_{count} > t_{table}$ ($13.09 > 2,131$).

Keywords: *Metode Outdoor Study, (IPA).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan Efektivitas metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 67 Rappokalling. Dengan masalah penelitian "Bagaimana gambaran dan pengaruh Metode *outdoor study* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III di SDN 67 Rappokalling Kota Makassar?" Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk pretest posttest kontrol grup design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 67 Rappokalling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-T dimana data yang terkumpulakan diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *outdoor study* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,09 > 2.131$).

Pendahuluan

Menurut Slameto (2015: 2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

Pada observasi awal yang dilakukan di SDN 67 Rappokalling dengan wali kelas III mengatakan bahwa beberapa siswa kelas III di SDN 67 Rappokalling masih memiliki nilai pembelajaran IPA yang belum mencapai nilai ketuntasan dengan nilai KKM 75. Rendahnya penggunaan materi bagi siswa dalam pembelajaran sangat tergantung oleh banyak hal, secara umum dapat dikatakan kesulitan dalam memahami suatu pengajaran dapat ditinjau dari segi materi siswa dan metode pembelajaran. Pada metode ini siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Pada metode ini siswa memilih sub topik yang sudah ditentukan oleh guru. Selanjutnya siswa dan guru merencanakan tujuan, kemudian siswa belajar dengan berbagai sumber, setelah proses pelaksanaan belajar selesai, kemudian mereka menganalisis hasil pengamatan. Melalui metode *outdoor study* lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif dan akrab dengan lingkungannya. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan kepada pengelompokan siswa dalam tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil. Kepada siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok seperti, menjelaskan kepada teman, berdiskusi dengan teratur, dan siswa yang pandai membantu siswa yang kurang pandai. Selama bekerja dalam kelompok setiap anggota kelompok berkesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan respon terhadap temannya.

Pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di SDN 67 Rappokalling, guru hanya menggunakan metode ceramah (sistem satu arah), sehingga mengakibatkan anak-anak kurang memahami materi yang diajarkan. Siswa banyak sekali mengatakan bahwasannya mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang kurang menarik. Hal ini mengakibatkan rendahnya penguasaan materi bagi siswa, dalam hal ini pembelajaran sangat tergantung oleh banyak hal, secara umum dapat dikatakan kesulitan dalam memahami suatu pengajaran dapat ditinjau dari segi materi siswa dan metode pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Eksperimental Design* yang akan mengkaji tentang "Efektivitas metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SDN 67 Rappokalling".

Hasil Penelitian

Hasil

Pembelajaran hewan dan tumbuhan di lingkungan sekolah menggunakan metode outdoor study memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk mengamati dan memahami keberagaman hayati di sekitar mereka. Metode ini mengajak siswa untuk keluar kelas dan terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan observasi dan penelitian di lapangan, seperti di taman sekolah, kebun sekolah, atau area alam sekitar sekolah. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk membantu siswa mengenal, memahami, dan menghargai hubungan antara hewan, tumbuhan, dan lingkungan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Outdoor study* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III di Kelas III SDN 67 Rappokalling . Dengan mengambil populasi seluruh murid kelas III dengan total 16 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Outdoor study adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar IPA

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	0-34	Sangat rendah	0	0	0	0
2	35-44	rendah	5	31,25	0	0
3	45-54	sedang	5	31,25	0	0
4	55-64	tinggi	6	37,5	8	50
5	65-100	Sangat tinggi	0	0	8	50
Jumlah			16	100	16	100

(Sumber: Data diolah dari lampiran)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dari 16 siswa yaitu, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah siswa (0%), rendah 5 siswa (31,25%), sedang 5 siswa (31,25%), kategori tinggi 6 siswa (37,5%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Sedangkan pada posttest, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 8 siswa (50%), dan kategori sangat tinggi yaitu 8 siswa (50%). Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA dengan menerapkan penggunaan metode (*posttest*) pembelajaran *outdoor Study* termasuk dalam kategori tinggi yaitu 80,93. Sedangkan tanpa penggunaan metode (*pretest*) pembelajaran *outdoor study* termasuk dalam kategori kurang yaitu 56,87.

Penelitian yang dilakukan Utami (2014) dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VB SDN 20 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap aspek setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor study* dari hasil analisis data menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 42,75 dengan kriteria baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi siswa sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 43,25 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode pembelajaran *Outdoor Study* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN 67 Rappokalling Kota Makassar.

Kesimpulan

Outdoor study adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA pada siswa Kelas III 67 Rappokalling Kota Makassar Sulawesi Selatan. Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau thitung $> t_{tabel}$ ($13,09 > 2.131$).

Referensi

- Bungin Burhan, 2011, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prada Media Grup
Dedikbub, 2008
- Djamarah bahri syaiful, zain aswan, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djumhana Nana, 2009, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta : Ikhlas Beramal
- Dimiyati, Mujiono, 2013, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik oemar, 2013, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, 2009, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Rosda
- Muclis Mashnur, 2009, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Pidarta, 2007. *Landasan Kependidikan*, Bandung : Rineka Cipta
- Permendiknas, No 22 Tahun 2006
- Padil moh, Prasetyo Teguh Angga, 2011, *Strategi Pengelolaan SD/MI*, Malang : UIN-MALIKI PRESS
- Rustaman Nuryani, 2011, *Materi Dan Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta:UNIVERSITAS TERBUKA
- Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Kencana,

- Sanjaya Wina, 2011, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana,
Suyanto, Jihad Asep, 2013, *Menjadi Guru Professional*, Jakarta : Esensi
- Supardi, 2013, *Kinerja Guru*, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV ALFABETA
- Slameto, 2013, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bumi Aksara
Suharsimi Arikunto, Cipi Safriddin Abdul Jabar, 2008, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiono, 2016, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, Bandung : ALFABETA
- Satori Djam'ah, Komariah Aan, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA
- Supardi, 2013, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Trianto, 2009, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Bumi Aksara
UUD Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), 2003, No. 20
Vera Adelia, 2012, *Metode Megajar Anak Diluar Kelas (Outdoor Study)*, Jogjakarta : Diva Press